

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Arif Fiandi^{1✉}, Junaidi², Iswantir³, Supriadi⁴

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

✉ Corresponding author
(ariffiandi03@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh informasi awal yang berkaitan dengan adanya indikasi tidak maksimalnya pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah yang diasumsikan memberikan pengaruh indikasi terjadinya penurunan kinerja guru MTsN yang ada di Kabuapten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara: pelaksanaan supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam sebesar 28.8%, ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam sebesar 26.5%, dan adanya pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di kabupaten Agam sebesar 32.1%.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.*

Abstract

This research was motivated by initial information relating to indications that the implementation of academic supervision and leadership of school principals was not optimal, which was assumed to have an indication of a decline in the performance of MTsN teachers in Agam Regency. The aim of this research is to explain the influence of the implementation of academic supervision and principal leadership partially or simultaneously on the performance of MTsN teachers in Agam Regency. This study uses a quantitative approach. The data collection technique in this research used a questionnaire. The results of this research explain that there is a positive and significant influence between: the partial implementation of academic supervision on the performance of MTsN teachers in Agam Regency by 28.8%, there is a partial positive and significant influence of principal leadership on the performance of MTsN teachers in Agam Regency by 26.5%, and The influence of the simultaneous implementation of academic supervision and principal leadership on teacher performance of MTsN teachers in Agam Regency by 32.1%.

Keywords: *Academic Supervision, Principal Leadership, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa terlepas dari peran guru. Guru sebagai tenaga pendidik profesional memiliki tugas utama untuk mengajar, mengarahkan, dan membimbing anak didiknya dalam proses belajar-mengajar. Guru juga bertanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Guru memiliki tugas mempersiapkan materi pelajaran, melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kemajuan anak didik, serta

membantu membentuk pola pikir dan perilaku positif bagi siswa (Fiandi et al., 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia, 2005).

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru profesional mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah (Abdul Hamid, 2017). Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kinerja guru. Kinerja guru yang bagus akan memberikan dampak yang bagus pula terhadap mutu pendidikan. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah (Emda, 2016).

Berdasarkan pengertian kinerja guru yang dikemukakan tersebut, setidaknya ada tiga tugas pokok guru, yaitu perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran (Desrida et al., 2022). Ketiga tugas pokok guru tersebut harus terlaksana dengan maksimal. Ketiga tugas pokok guru itu secara keseluruhan mesti utuh dilakukan. Satu aspek saja tidak terlaksana, akan memberikan pengaruh kepada aspek lain yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak maksimalnya kinerja guru.

Menyusun perencanaan pembelajaran mutlak harus dilakukan oleh guru, agar pembelajaran yang akan dilakukan terarah dan terukur. Jelas apa yang akan dilakukan dan target yang ingin dicapai (Fiandi & Junaidi, 2022). Perencanaan program pembelajaran ini harus sudah selesai disiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran. Karena tidak mungkin pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional tanpa perencanaan. Perencanaan program pembelajaran harus dituangkan dalam bentuk dokumen perangkat pembelajaran. Dokumen perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari silabus, rincian minggu efektif, program semester, program tahunan, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, rancangan pelaksanaan pembelajaran, instrumen evaluasi, kalender akademik, dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang termuat dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Mendikbud, 2016). Banyak guru yang mengajar, sebelumnya telah menyiapkan rencana pembelajaran yang baik dan bagus, tetapi ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah tidak berpedoman kepada rencana tersebut. Rencana pembelajaran yang telah dibuat harus dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah disiapkan (Fiandi & Ilmi, 2022). Namun pembelajaran juga tidak boleh berlangsung secara kaku dan monoton. Kepiawaian guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat dituntut agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Setelah melewati proses pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus melakukan evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi serta penyusunan alat-alat evaluasi (Zahrah, 2017). Guru harus mampu melakukan evaluasi sesuai dengan materi dan jangkauan tujuan pembelajaran. Alat atau instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan harus mampu mengukur hasil pembelajaran yang diharapkan (Fiandi & Sesmiarni, 2023). Evaluasi pembelajaran/ penilaian hasil belajar dilakukan juga harus berpedoman kepada rencana yang sudah tertuang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Secara umum kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru antara lain motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, supervisi, fasilitas teknologi informasi dan

komunikasi serta fasilitas yang ada dilingkungan sekolah(Sancoko & Sugiarti, 2022). Karena keterbatasan penulis, dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut, penulis akan membahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan faktor supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah. Karena kedua faktor tersebut merupakan faktor yang dominan dan signifikan mempengaruhi kinerja guru sesuai dengan beberapa fakta literatur hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan fakta yang penulis temui dilapangan berdasarkan studi awal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Sumiati(Sri Sumiati et al., 2023), Rusdiana(Rusdiana et al., 2023), Imam Wahyudi(Wahyudi, 2023), dan Rozi Tasari(Tasari, 2023) menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi memberikan dampak positif dan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu melakukan supervisi secara berkala terhadap guru dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya agar kinerja guru selalu mengalami perbaikan dan peningkatan. Penelitian berikutnya yang berkaitan erat dengan tema penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardianus Imen Saputra(Saputra and Luhur Wicaksono, 2023), Rasyid Rido Harahap(Harahap et al., 2023), Juniarti Manalu(Manalu, 2023), dan Lili Sartika(Sartika et al., 2023) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Semakin bagus kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah maka akan semakin berpengaruh positif pula terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuldesiah(Zuldesiah Zuldesiah et al., 2021), Elisabet Saddi(Saddi et al., 2021), Sukanto(Sukanto et al., 2022), dan Ayu Fitrida Purba(Purba et al., 2022) tentang pengaruh pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru secara bersama-sama juga memberikan dampak positif dan pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang diungkapkan tersebut, dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah termasuk faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kondisi lingkungan pendidikan yang kondusif mendorong tumbuhnya inetraksi guru dan siswa yang efektif dalam proses pembelajaran. Terlaksananya pembelajaran yang optimal diharapkan mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu faktor pendukung munculnya lingkungan pendidikan yang kondusif terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mengakomodir tumbuhnya motivasi, kreativitas dan produktivas yang tinggi. Hasil yang akan dapat diperoleh dari terciptanya situasi seperti yang dideskripsikan bermuara pada terciptanya pembelajaran yang efektif dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang diimplementasikan kepala sekolah diasumsikan akan memberikan pengaruh pada kinerja guru. Guru sebagai makhluk sosial sudah barang tentu membutuhkan iklim dan suasana kerja yang kondusif dalam upaya peningkatan kualitas hasil kerjanya. Terwujudnya suatu prestasi pendidikan didukung oleh harmonis dan kondusifnya suasana pendidikan. Hal ini akan dapat tercapai jika seorang kepala sekolah mampu menjadi teladan dalam berprilaku adil, disiplin, berwibawa, tegas, dan peka terhadap situasi dan kondisi guru serta siswa di sekolahnya. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan mampu menerapkan prilaku kepemimpinan yang dapat menumbuhkan suasana kondusif, membangkitkan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

Kepala sekolah harus selalu memberikan keteladanan kepada semua warga sekolah dalam menerapkan kedisiplinan. Jangan sampai kepala sekolah menjadi gunjingan dan pembicaraan negatif warga sekolah karena sering tidak hadir ke sekolah dengan berbagai alasan. Tidak dipungkiri kepala sekolah memang memiliki tugas yang tidak hanya berada di sekolah, tetapi juga ada tuntutan dinas luar sehingga menyebabkan kepala sekolah tidak bisa selalu berada di sekolah. Namun jangan sampai alasan dinas luar selalu menjadi tameng bagi kepala sekolah untuk sering tidak hadir ke sekolah. Kondisi ini akan menjadi penyebab lemahnya kedisiplinan karena kepala sekolah tidak mampu memberikan keteladanan dalam menegakkan kedisiplinan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan yang juga berperan sebagai supervisor dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif sebagaimana diamanahkan dalam permendiknas No.13 tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/ Madrasah bahwa kepala sekolah memiliki tugas merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi

akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, 2007).

Berdasarkan studi awal yang penulis lakukan pada beberapa MTsN di Kabupaten Agam ada indikasi terjadinya penurunan kinerja guru. Guru tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa wakil kepala sekolah beberapa MTsN di Kabupaten Agam, masih adanya guru yang terlambat datang ke sekolah. Dalam melaksanakan tugas mengajar, masih ada guru yang terlambat masuk kelas. Begitu juga saat keluar kelas, waktu jam pelajaran belum habis tapi sudah ada guru yang keluar kelas. Keterlambatan masuk kelas dan cepat keluar kelas dalam mengajar menunjukkan tidak maksimalnya guru dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan informasi awal yang penulis terima, bahwa masih ada guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran. Padahal perangkat pembelajaran sangat penting dan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Membuat perangkat pembelajaran merupakan salah satu tugas yang harus disiapkan guru sebelum mengajar. Guru yang membuat perangkat pembelajaran masih ada dengan cara mendownload dari internet, lalu hanya merubah biodata sesuai dengan data guru yang bersangkutan. Namun, perangkat pembelajaran tersebut tidak disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan. Sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat guru hanyalah untuk memenuhi persyaratan administrasi, tanpa bisa diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan beberapa orang guru yang tergabung dalam MGMP Al Qur'an Hadits, dari 15 orang guru, hanya 3 orang yang betul-betul membuat perangkat pembelajaran sendiri. Sementara yang lainnya mendownload melalui internet dan memperoleh melalui teman MGMP. Bahkan ada juga indikasi guru yang membuat perangkat pembelajaran hanya sekedar untuk melengkapi administrasi saat akan dilakukan supervisi oleh kepala sekolah atau tim yang dibentuk oleh kepala sekolah. Itupun hanya berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk satu kali pertemuan itu saja, tanpa ada perangkat lainya seperti program tahunan dan program semester. Guru baru sibuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ketika sudah ditetapkan jadwalnya untuk disupervisi.

Supervisi akademik/ pembelajaran pada MTsN di Kabupaten Agam dilakukan oleh kepala sekolah atau ada juga di beberapa sekolah pelaksanaan supervisi dibantu oleh tim yang dibentuk oleh kepala sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah dan guru senior pada rumpun mata pelajaran yang akan disupervisi. Dalam pelaksanaan supervisi terindikasi masih ada guru yang merasa enggan untuk disupervisi, merasa terbebani dengan adanya kegiatan supervisi. Padahal supervisi merupakan proses bimbingan dari pihak yang berkompeten kepada guru-guru, dan personalia sekolah lainnya yang langsung menangani siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar (Mahlopi, 2022).

Pelaksanaan supervisi akademik di beberapa MTsN di Kabupaten Agam terindikasi dilaksanakan tidak merata untuk seluruh guru. Pelaksanaan supervisi juga terindikasi tidak secara berkelanjutan, melainkan hanya dilakukan ketika ada kebutuhan data yang berkaitan dengan supervisi. Misalnya kebutuhan data untuk mengisi isian RB ZI atau ketika akan menghadapi akreditasi sekolah yang salah satu data yang dibutuhkan adalah tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh pada bulan April 2023, dari guru MGMP Al Qur'an Hadits yang berasal dari beberapa MTsN, dari 15 orang guru, ada 9 orang guru yang belum pernah disupervisi pada tahun ajaran 2022/2023.

Berkaitan dengan kepemimpinan, kepala MTsN di Kabupaten Agam yang memiliki banyak tugas di luar sekolah, seperti rapat dinas, kegiatan musyawarah kerja kepala madrasah, dan kegiatan dinas luar lainnya. Sehingga menyebabkan kepala sekolah sering tidak bisa hadir ke sekolah. Guru menganggap bahwa kepala sekolah tidak disiplin dan tidak memberikan contoh yang baik dalam menegakkan kedisiplinan. Ketidakhadiran kepala sekolah menyebabkan guru tidak maksimal dalam menjalankan tugas karena merasa tidak diawasi oleh kepala sekolah. Berdasarkan beberapa fakta literatur dan fakta lapangan yang telah penulis uraikan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan supervise akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN Di Kabupaten Agam".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jika ditinjau dari jenis data, analisis dan pendekatan yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif. Jika ditinjau dari sifat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang membahas korelasi atau hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006). Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu supervisi akademik (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2), terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

Penelitian tidak terlepas dari populasi dan sampel yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru MTsN di Kabupaten Agam yang berjumlah 543 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Namun jika populasinya besar, maka dapat diambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kebutuhan dan kesanggupan peneliti (Arikunto, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan menyebarkan angket kepada responden.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian bertujuan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliable, sehingga data yang dihasilkan adalah data yang akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu pertanyaan valid atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung masing-masing item pertanyaan dengan nilai r -tabel pada $n = 30$ orang guru, dengan taraf signifikan 5% sebesar $= 0,361$. Jika nilai r -hitung $> r$ -tabel, maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika r -hitung $< r$ -tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas Instrumen Supervisi Akademik

Uji validitas instrument supervisi akademik dilakukan untuk mendapatkan instrumen supervisi akademik yang valid dengan cara melakukan uji coba terhadap 30 orang guru MTsN yang ada di Kabupaten Agam yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Berikut ini hasil uji validitas instrument penelitian variabel pelaksanaan supervisi akademik.

Tabel 1 Hasil uji validitas instrument variabel supervisi akademik

Item	r -hitung	r -tabel	Keputusan
1	0.835	0.361	Valid
2	0.799	0.361	Valid
3	0.954	0.361	Valid
4	0.830	0.361	Valid
5	0.800	0.361	Valid
6	0.830	0.361	Valid
7	0.802	0.361	Valid
8	0.882	0.361	Valid
9	0.959	0.361	Valid
10	0.918	0.361	Valid
11	0.948	0.361	Valid
12	0.884	0.361	Valid
13	0.905	0.361	Valid
14	0.766	0.361	Valid

Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
15	0.817	0.361	Valid
16	0.950	0.361	Valid
17	0.866	0.361	Valid
18	0.759	0.361	Valid
19	0.724	0.361	Valid
20	0.813	0.361	Valid
21	0.961	0.361	Valid
22	0.929	0.361	Valid
23	0.914	0.361	Valid
24	0.886	0.361	Valid
25	0.947	0.361	Valid
26	0.955	0.361	Valid
27	0.894	0.361	Valid
28	0.975	0.361	Valid
29	0.918	0.361	Valid
30	0.910	0.361	Valid
31	0.772	0.361	Valid
32	0.902	0.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen pelaksanaan supervisi akademik tersebut, dapat dipahami bahwa semua item yang terdapat dalam instrument tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen Supervisi Akademik

Instrumen penelitian tentang variabel pelaksanaan supervise akademik, setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	33

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut terlihat pada tabel Case Processing Summary jumlah respondennya adalah 30 orang yang diinputkan kesemuanya 100%. Sedangkan pada tabel Reliability Statistics diperoleh alpha cronbach 0.763 yang berarti bahwa semua item pada instrumen penelitian variabel pelaksanaan supervisi akademik dinyatakan reliable.

Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Instrument variabel kepemimpinan kepala madrasah terdiri dari 22 item. Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian tentang variabel kepemimpinan kepala sekolah:

Tabel 4 Uji Validitas Instrument Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0.819	0.361	Valid
2	0.901	0.361	Valid
3	0.754	0.361	Valid
4	0.776	0.361	Valid
5	0.934	0.361	Valid
6	0.863	0.361	Valid
7	0.781	0.361	Valid
8	0.662	0.361	Valid
9	0.914	0.361	Valid
10	0.903	0.361	Valid
11	0.891	0.361	Valid
12	0.955	0.361	Valid
13	0.920	0.361	Valid
14	0.910	0.361	Valid
15	0.937	0.361	Valid
16	0.928	0.361	Valid
17	0.872	0.361	Valid
18	0.683	0.361	Valid
19	0.961	0.361	Valid
20	0.922	0.361	Valid
21	0.944	0.361	Valid
22	0.952	0.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item instrument variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Instrumen penelitian variabel kepemimpinan kepala sekolah yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel kepemimpinan kepala sekolah:

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas instrument kepemimpinan kepala sekolah
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 6. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut terlihat pada tabel Case Processing Summary jumlah respondennya adalah 30 orang yang diinputkan kesemuanya 100%. Sedangkan pada tabel

Reliability Statistics diperoleh alpha cronbach 0.768 yang berarti bahwa semua item pada instrumen penelitian variabel kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan reliable.

Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Untuk mendapatkan instrument penelitian yang valid berkaitan dengan kinerja guru, maka dilakukanlah uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Kinerja Guru			
Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0.661	0.361	Valid
2	0.842	0.361	Valid
3	0.162	0.361	Tidak Valid
4	0.053	0.361	Tidak Valid
5	0.474	0.361	Valid
6	0.503	0.361	Valid
7	0.451	0.361	Valid
8	0.847	0.361	Valid
9	0.860	0.361	Valid
10	0.222	0.361	Tidak Valid
11	0.870	0.361	Valid
12	0.879	0.361	Valid
13	0.564	0.361	Valid
14	0.612	0.361	Valid
15	0.870	0.361	Valid
16	0.755	0.361	Valid
17	0.870	0.361	Valid
18	0.827	0.361	Valid
19	0.783	0.361	Valid
20	0.750	0.361	Valid
21	0.724	0.361	Valid
22	0.783	0.361	Valid
23	0.870	0.361	Valid
24	0.222	0.361	Tidak Valid
25	0.877	0.361	Valid
26	0.660	0.361	Valid
27	0.788	0.361	Valid
28	0.185	0.361	Tidak Valid
29	0.870	0.361	Valid
30	0.889	0.361	Valid
31	0.879	0.361	Valid
32	0.716	0.361	Valid
33	0.053	0.361	Tidak Valid
34	0.709	0.361	Valid
35	0.851	0.361	Valid
36	0.495	0.361	Valid
37	0.579	0.361	Valid
38	0.332	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian tentang variabel kinerja guru, terdapat ada 7 item dari 38 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor: 3, 4, 10, 24, 28, 33 dan 38. Ketujuh item yang tidak valid tersebut akan dikeluarkan dari instrument penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

Setelah item instrument kinerja guru yang dinyatakan tidak valid dikeluarkan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrument variabel kinerja guru:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variabel Kinerja Guru
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut terlihat pada tabel Case Processing Summary jumlah respondennya adalah 30 orang yang diinputkan kesemuanya 100%. Sedangkan pada tabel Reliability Statistics diperoleh alpha cronbach 0.742 yang berarti bahwa semua item pada instrumen penelitian variabel kinerja guru dinyatakan reliable.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 berarti data dianggap berdistribusi normal. Namun jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 berarti data dianggap berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas data:

Tabel 10 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91631966
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.038
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data tersebut, terlihat nilai signifikansinya adalah 0.200, yang mana nilai tersebut > 0.05 berarti data dianggap berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas (kesamaan) varian dependent variabel terhadap independent variabel. Suatu data dikatakan homogen apabila tebaran data pada grafik scatterplot terlihat titik-titik tebaran data merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu.. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas data ini adalah apabila nilai signifikansinya > 0.05 berarti datanya adalah homogen. Jika nilai signifikansinya < 0.05 berarti datanya tidak homogeny. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.154	2	324	.317
	Based on Median	.658	2	324	.519
	Based on Median and with adjusted df	.658	2	312.50 4	.519
	Based on trimmed mean	.916	2	324	.401

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0.401 yang lebih besar dari 0.05. Itu artinya bahwa data penelitian ini adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau tidak secara parsial antara variabel independen (variabel bebas) pelaksanaan supervisi akademik terhadap variabel dependen (variabel terikat) kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Hipotesis yang diuji adalah :

H_1 : Ada pengaruh secara parsial pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

Penghitungan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25 dengan cara memperbandingkan probabilitas yang didapat dengan signifikansi 0,05. Pola pengambilan keputusan adalah apabila probabilitas perolehan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika probabilitas perolehan $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Berikut ini hasil uji hipotesis pengaruh pelaksanaan supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam:

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh X_1 Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.537 ^a	.288	.282	10.199	.288	43.381	1	107	.000

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel model summary tersebut terlihat ada terdapat pengaruh secara parsial antara pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.537. Sedangkan kontribusi pelaksanaan supervise akademik terhadap kinerja guru sebesar 0.288 atau 28.8%. Berdasarkan tabel model summary tersebut juga diperoleh nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar 0.000 < 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau tidak secara parsial antara variabel independen (variabel bebas) kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel dependen (variabel terikat) kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Hipotesis yang diuji adalah :

H_1 : Ada pengaruh secara parsial kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

Penghitungan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25 dengan cara memperbandingkan probabilitas yang didapat dengan signifikansi 0,05. Pola pengambilan keputusan adalah apabila probabilitas perolehan >0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika probabilitas perolehan < 0,05 maka H_1 diterima. Berikut ini hasil uji hipotesis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam:

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh X_2 Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.514 ^a	.265	.258	10.368	.265	38.514	1	107	.000

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel model summary tersebut terlihat ada terdapat pengaruh secara parsial antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.514. Sedangkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0.265 atau 26.5%. Berdasarkan tabel model summary tersebut juga diperoleh nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar 0.000 < 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Hipotesis yang diuji adalah :

H_1 : Ada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

H_0 : Tidak ada terdapat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

Penghitungan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25 dengan cara memperbandingkan probabilitas yang didapat dengan signifikansi 0,05. Pola pengambilan keputusan adalah apabila probabilitas perolehan $>0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika probabilitas perolehan $< 0,05$ maka H_1 diterima. Berikut ini hasil uji hipotesis pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam:

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.567 ^a	.321	.308	10.009	.321	25.067	2	106	.000

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1

Berdasarkan tabel model summary tersebut terlihat ada terdapat pengaruh antara pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.567. Sedangkan kontribusi pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 0.321 atau 32.1%. Berdasarkan tabel model summary tersebut juga diperoleh nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam dapat digambarkan berikut: Berdasarkan tabel model summary tersebut nilai probabilitas Sig. F Change diperoleh nilai 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis bahwa jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh secara parsial antara pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru. Sedangkan nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0.537. Angka tersebut menunjukkan hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru adalah 53.7% yang berarti bahwa hubungan pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru adalah sedang. Sedangkan kontribusi pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah 0.288 atau 28.8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara parsial memberikan pengaruh kepada kinerja guru sebesar 28.8%. Sedangkan 71.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Iswanti, bahwa supervisi akademik termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Supervisi akademik penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu supervisi akademik hendaknya rutin dilakukan di sekolah (Iswanti,

2013). Semakin baik dan berkualitas supervisi akademik yang dilakukan, maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik yang merupakan wujud tugas pokok utama kepala sekolah seperti yang diatur dalam Permendikbud No 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah dan Permendikbud 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja kepala sekolah merupakan wujud usaha kepala sekolah dalam melakukan bimbingan dan pembinaan kepada guru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukanto, dkk, bahwa pelaksanaan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA di Dumai Selatan sebesar 30,3%. Sedangkan penelitian ini berkesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam sebesar 28.8%.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam dapat digambarkan sebagai berikut: Berdasarkan tabel model summary tersebut nilai probabilitas Sig. F Change diperoleh nilai 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis bahwa jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh secara parsial antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 (kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (kinerja guru) diperoleh sebesar 0.514. Angka tersebut menunjukkan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah 51.4% yang berarti bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru adalah sedang. Sedangkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 0.265 atau 26.5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara parsial memberikan pengaruh kepada kinerja guru sebesar 26.5%. Sedangkan 73.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sancoko dan Sugiharti, yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Sancoko & Sugiarti, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif akan memberikan pengaruh yang baik dan efektif pula terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuldesiah, dkk, pada tahun 2021 yang berkesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 37.2%.

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam

Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam dapat digambarkan sebagai berikut: Berdasarkan tabel tersebut nilai probabilitas Sig. F Change diperoleh nilai 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis bahwa jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 (Pelaksanaan supervisi akademik) dan X_2 (kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (kinerja guru) diperoleh sebesar 0.567. Angka tersebut menunjukkan hubungan antara pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam adalah 56.7% yang berarti bahwa hubungan pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam adalah sedang. Sedangkan kontribusi pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 0.321 atau 32.1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan memberikan pengaruh kepada kinerja guru sebesar 32.1%. Sedangkan 67.9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Saddi pada tahun 2021 bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan supervisi akademik secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 62.5% (Saddi et al., 2021). Namun, penelitian Elisabet tersebut memberikan hasil yang jauh lebih besar dari

penelitian yang penulis lakukan yang hanya memberikan pengaruh sebesar 32.1%. Perbedaan besaran hasil penelitian tersebut menurut penulis dipengaruhi oleh perbedaan cakupan wilayah dan perbedaan cakupan populasi dan sampel penelitian. Penelitian Elizabet hanya mencakup satu sekolah saja sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup tiga belas sekolah yang tersebar pada beberapa kecamatan dalam satu kabupaten. Kemudian, penelitian Elizabet hanya memiliki populasi 39 orang guru yang sekaligus menjadi sampel keseluruhannya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini memiliki populasi penelitian sebanyak 543 orang dengan jumlah sampel 109 orang. Namun kesimpulan penelitian sama-sama menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam. Oleh karena itu, diharapkan pelaksanaan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah selalu ditingkatkan, agar selalu terjadi peningkatan kinerja guru MTsN yang ada di Kabupaten Agam. Dengan demikian, diharapkan Upaya peningkatan akademik dan kepemimpinan kepala sekolah agar kinerja guru di lingkup MTsN Kabupaten Agam semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan hasil penelitian ini bisa diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian penulisan hasil penelitian ini. Terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTsN yang ada di Kabupaten Agam, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Desrida, Supriadi, S, Y. D., & Roza, V. (2022). Analisis Faktor Keterlaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA Negeri Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Desrida1*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5574–5583. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7559/5683>
- Emda, A. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2).
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 57–63. <https://doi.org/10.34125/jmp.v7i2.786>
- Fiandi, A., & Junaidi. (2022). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, 7(5), 415–422. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i4.847>
- Fiandi, A., & Sesmiarni, Z. (2023). Implementasi Standar Mutu Dan Sasaran Mutu Pada Lembaga Pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v4i1.4431>
- Fiandi, A., Warmanto, E., & Iswantir, I. (2023). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Islam di Pesantren Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3639–3646. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5776>
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al Falah Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, XVII(32), 274–285. <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26/95>
- Harahap, R. R., Lapisa, R., Milana, & Sari, D. Y. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Ide Guru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 226–231. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.17>
- Iswantir. (2013). Pengembangan Kompetensi Supervisi Managerial dan Akademik Pengawas PAI. *Analisis*, 10(1), 95.
- Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, Pub. L. No. 13 tahun 2007, Kemendiknas (2007).
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>
- Manalu, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja dan Employee Engagement terhadap Kinerja Guru SMA XYZ Palembang. *Jurnal O*, 5(3), 5754–5765.

- <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1336>
- Permendikbud no 22 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 11 (2016). https://repositori.kemdikbud.go.id/4790/2/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf
- Purba, A. F., Tambunan, K., & Tambunan, J. W. (2022). Pengaruh Supervisi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma N 1 Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Widya*, 3(1), 1–14. <https://jurnal.amikwidyloka.ac.id/index.php/awl/article/view/81>
- Rusdiana, Harapan, E., & Furkan, N. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Se-Kecamatan Lengkiti. *Jurnal On Education*, 05(03), 6813–6828. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1466>
- Saddi, E., Simbolon, B., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Kristen Barana' (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 493–500. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/974>
- Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 1–14.
- Saputra, A. I., & Wicaksono, L. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smpn 04 Putussibau. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 356–365. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4283/http>
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal On Education*, 05(03), 6802–6812. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1465>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukanto, Mahdum, & Hadriana. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Di Dumai Selatan. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 08(02), 351–370. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2985>
- Sumiati, S., Setyawan, H., Yuanita, P., & Chairilisyah, D. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Sekecamatan Pangkalan Kerinci. *Jumped : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 185–197. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5594>
- Tasari, R. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 52–62. <https://ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/wib/article/view/278>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (No. 14).
- Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Nurul Islam Kota Dumai Imam. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 12–24. <http://www.ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/wib/article/view/275>
- Zahrah, M. N. (2017). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Yayasan Al Kenaniyah. *Jurnal Visipena*, 8(2).
- Zuldesiah, Z., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 663–671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.791>